

**PRAKTIK-PRAKTIK TOLERANSI DI KOTA PADANG PADA
TAHUN 2022-2023**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik pada Departemen Ilmu
Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*

Oleh:

YOAN AFANDI

BP. 201082044



DEPARTEMEN ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

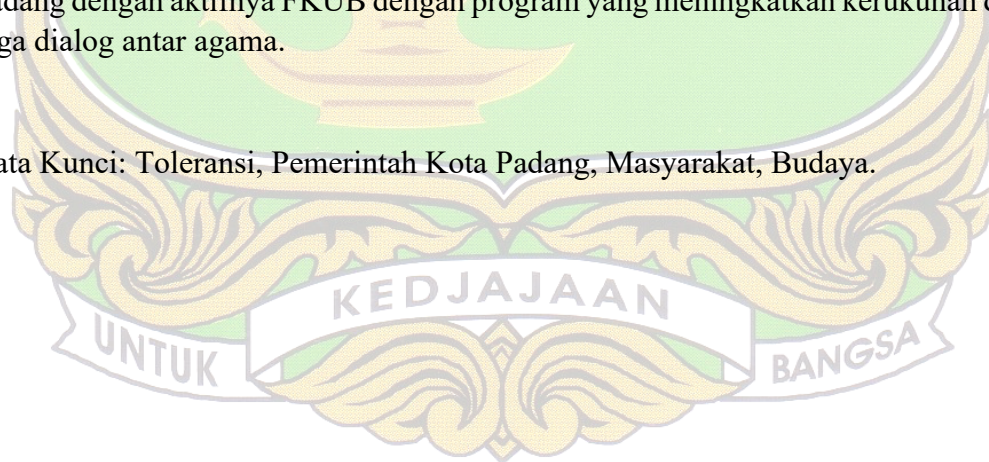
PADANG

2024

ABSTRAK

Penelitian ini di latarbelakangi dari hasil riset Setara Institute tentang Indeks Kota Toleran pada Tahun 2022. Hasil riset tersebut menyatakan bahwa Kota Padang mendapatkan skor yang rendah diantara kota-kota di Indonesia. Hasil riset ini mendapat respon dari Pemerintah Kota Padang yang membantah hal tersebut, salah satunya ialah Walikota Padang periode 2019-2024 yang mengatakan bahwa Kota Padang merupakan tempat yang aman dan damai bagi seluruh golongan agama dan budaya. Meskipun mayoritas penduduk Kota Padang adalah muslim, terdapat penduduk dari berbagai macam agama maupun suku yang berbeda dan masih bisa hidup saling berdampingan dengan rukun di Kota Padang. Terdapat modal sosial berupa adat dan budaya yang dimiliki oleh masyarakatnya. Hal tersebut bisa terlihat dari kehidupan toleransi umat beragama di Kota Padang. Pada penelitian ini menggunakan kerangka teori Walzer tentang toleransi. Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan praktik-praktik toleransi antar umat beragama yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Padang dan juga di lingkungan masyarakatnya. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Hasil dari temuan peneliti menunjukkan bahwa Kota Padang memiliki modal sosial pada masyarakat yang berasal dari nilai adat dan budaya yang tertanam pada diri masyarakat Minangkabau yang merupakan mayoritas. Meskipun masih terdapat beberapa hal yang menghambat terciptanya harmonisasi seperti pemahaman ataupun ajaran budaya yang disalah artikan oleh sebagian masyarakat, dan kurangnya regulasi khusus dari pemerintah daerah terhadap nilai-nilai toleransi. Dan juga terdapat faktor pendukung terciptanya harmonisasi kerukunan pada penduduk di Kota Padang dengan aktifnya FKUB dengan program yang meningkatkan kerukunan dan juga dialog antar agama.

Kata Kunci: Toleransi, Pemerintah Kota Padang, Masyarakat, Budaya.



ABSTRAK

This research is based on the result of a study conducted by the Setara Institute regarding the City Tolerance Index in 2022. The results of this research stated that the city of Padang received a low score among cities in Indonesia. The result of this research received a response from the Padang city government who denied this, one of which was the mayor of Padang for the 2019-2024 period who said that Padang city was a safe and peaceful place for all religious and cultural groups. Even though the majority of the population of Padang city is Muslim, there are residents from various different religious and ethnicities who can still live side by side in harmony in Padang city. There is social capital in the form of customs and culture owned by the community. This can be seen from the life of religious tolerance in the city of Padang. Using Walzer theoretical framework of tolerance. This research aims to show the practices of tolerance between religious communities carried out by the Padang city government and also within the community. This research uses a qualitative method with a case study approach. The results of the researchers' findings show that the city of Padang has social capital in the community, both derived from the traditional and cultural values embedded in the Minangkabau people who are the majority. Although there are still several things that hinder the creation of harmonization, such as cultural understanding or teachings that are misinterpreted by some people, and the lack of special regulations from local governments regarding the values of tolerance. There are also supporting factors for creating harmonious harmony among the residents of Padang city with the FKUB being active with programs that increase harmony and also inter-religious dialogue.

Keyword : Tolerance, Government Padang City, Society, Culture

